

**EKSISTENSI OJEK PANGKALAN DI TENGAH ADANYA OJEK ONLINE  
(PERSPEKTIF SOSIAL EKONOMI) DI KECAMATAN MARPOYAN KOTA  
PEKANBARU**

**Oleh : Gusmika**

**[gusmika673@yahoo.co.id](mailto:gusmika673@yahoo.co.id)**

**Dosen Pembimbing : Mita Rosaliza**

**[mita.rosaliza@lecturer.unri.ac.id](mailto:mita.rosaliza@lecturer.unri.ac.id)**

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru  
Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Pangkalan ojek Kartama Marpoyan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi ojek pangkalan ditengah adanya gojek online di Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui strategi kompetisi ojek pangkalan terhadap transportasi Ojek Online di Kota Pekanbaru. Teknik penulisan sampel secara *purposive sampling* dalam menentukan informannya. *Purposive sampling* merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memaparkan situasi suatu peristiwa. Hasil penulisan menjelaskan bahwa Bagaimana eksistensi ojek pangkalan di Pekanbaru setelah adanya ojek online dalam mempertahankan eksistensinya dan Bagaimana strategi kompetisi Ojek Pangkalan ditengah adanya Ojek Online di Kota Pekanbaru. Eksistensi ojek pangkalan saat ini sangat memperhatikan disamping kehilangan loyalitas konsumen juga menurunnya penghasilan mereka dari yang biasanya. Ojek online ternyata sangat berdampak terhadap pendapatan anggota ojek pangkalan di pangkalan ojek kartama marpoyan pekanbaru.

**Kata Kunci : Eksistensi, Ojek Pangkalan dan Ojek Online**

**THE EXISTENCE OF A MOTORCYCLE TAXI STATION IN THE MIDDLE OF THE  
EXISTENCE OF AN ONLINE MOTORCYCLE TAXI  
(SOCIO-ECONOMIC PERSPECTIVE) IN MARPOYAN DISTRICT PEKANBARU  
CITY**

**By : Gusmika**

**[gusmika673@yahoo.co.id](mailto:gusmika673@yahoo.co.id)**

**Supervisor : Mita Rosaliza**

**[mita.rosaliza@lecturer.unri.ac.id](mailto:mita.rosaliza@lecturer.unri.ac.id)**

*Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences*

*Universitas Riau*

*Bina Widya Campus, Jalan H.R Soebrantas Km 12.5 Simpang Baru*

*Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277*

**ABSTRACT**

*This research was carried out at the Kartama Marpoyan Motorcycle Base in Pekanbaru, Riau Province. The purpose of this study was to determine To determine the existence of a base motorcycle taxi in the midst of an online motorcycle taxi in Pekanbaru City and to find out the strategy of base motorcycle taxi competition for online motorcycle taxi transportation in Pekanbaru City. The technique of writing samples is by purposive sampling in determining the informants. Purposive sampling is the determination of informants not based on strata, positions, guidelines, or regions but based on the existence of specific objectives and considerations that are still related to the research problem. The research method used is descriptive qualitative research method that is research that describes the situation of an event. The results of the writing explain that How is the existence of a base motorcycle taxi in Pekanbaru after the existence of an online motorcycle taxi in maintaining its existence and How is the competition strategy for Base Motorcycle in the midst of an Online Motorcycle taxi in the city of Pekanbaru. The existence of the ojek pangkalan now is very worrying besides the loss of consumer loyalty as well as decreasing their income than usual. The online motorcycle taxi turned out to be very influential on the income of the members of the pangkalan ojek at the Kartama base in Marpoyan Pekanbaru.*

**Keywords: Existence, Ojek Pangkalan and Ojek Online**

## PENDAHULUAN

Dalam melakukan kegiatan sehari-hari khususnya dalam kegiatan sosial, manusia akan selalu membutuhkan dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya, begitu juga dalam kegiatan ekonomi setiap manusia selalu membutuhkan orang lain untuk saling memenuhi kebutuhan demi keberlangsungan hidup (Zuhdi, 2018:1).

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan total wilayah 735.355 mil persegi. Indonesia menduduki peringkat keempat dari 10 (Sepuluh) negara yang berpopulasi terbesar di dunia (sekitar 220 juta jiwa). Pembangunan ekonomi dalam suatu kota membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Kebutuhan jasa pengangkutan atau disebut juga dengan transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya. Dalam hal ini transportasi sebagai sarana penunjang yang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan pembangunan ekonomi suatu negara. Tanpa adanya sarana transportasi yang memadai, maka akan sulit untuk menghubungkan seluruh daerah di kepulauan lainnya.

Dalam beberapa terakhir ini, di Indonesia mengalami transformasi dalam hal transportasi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin modern telah menambah berkembangnya transportasi di Indonesia. Hal itu terlihat dari bermunculannya model transportasi berbasis online pada kota-kota besar di Indonesia.

Transportasi merupakan alat atau media yang berperan sebagai penghubung suatu benda dari tempat awal dan tempat tujuan. Transportasi ini juga berfungsi

sebagai perantara antara konsumen dan produsen dalam bidang ekonomi.

Ojek merupakan dari jenis kendaraan bermotor (roda dua) yang beraktifitas sebagai layanan jasa transportasi yang termasuk dalam kategori kendaraan umum pengangkutan secara kontrak. Ojek pada dasarnya merupakan milik individu atau masyarakat yang beraktifitas sebagai tukang ojek, biasanya mereka berasal dari golongan kelas menengah kebawah. Mereka bersifat independen atau tidak terikat oleh setoran, peraturan, dan kontrak dengan siapapun. Sehingga pada dasarnya ojek ini merupakan kendaannya masyarakat kampung kota.

Ojek menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah sepeda motor yang ditambahkan dengan cara membonceng penumpang atau penyewanya. (J.S Badudu, 1994). Dengan demikian, dalam makna yang lebih luas ojek dapat diartikan sebagai sarana transportasi informal menggunakan sepeda motor, yang dapat digunakan memindahkan atau mengangkut manusia maupun barang berdasarkan kesepakatan antara pengguna dan pengendara, dan sesuai dengan keinginan dari pengguna itu sendiri.

Biasanya driver ojek ini bekerja secara berkelompok. Mereka berkumpul di titik-titik tertentu yang disebut dengan “pangkalan ojek” mereka biasanya disebut dengan ojek pangkalan atau bahasa secara umum adalah ojek konvensional yang tidak terikat oleh perusahaan (Independen). Mereka biasa menunggu penumpang di titik-titik tersebut bersama dengan tukang ojek lainnya. namun tukang ojek biasanya harus sabar dan slaing menunggu bagian giliran mengangkut penumpang. Karena mengingat solidaritas mereka yang berkumpul di satu tempat dan mengalami

nasib yang sama sebagai tukang ojek. Sehingga mereka tidak ingin mengambil jatah teman satu kelompok pangkalannya dengan alasan teman senasib.

Dalam era perkembangan internet yang sudah hadir di tengah-tengah masyarakat yang begitu pesat, menjadi sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan hadirnya jasa transportasi yang berbasis online, dengan menggunakan internet tersebut sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam segala aktifitasnya baik secara cepat maupun efisien. Jika dahulu transportasi dikelola secara konvensional atau kepemilikan tunggal, sekarang muncul bisnis baru yaitu Gojek yang merupakan suatu usaha komersial, yang menyediakan jasa transportasi bagi umum dan dikelola secara profesional dengan menggunakan aplikasi yang berbasis online.

PT GO-JEK Indonesia didirikan pada tahun 2010 oleh Nadiem Karim dan Michaelangelo Moran. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa layanan transportasi sebagai perantara yang menghubungkan antara para pengendara ojek dengan pelanggan. Pada Januari tahun 2015, suatu perusahaan meluncurkan aplikasi mobile GO-JEK berbasis online. Melalui aplikasi berbasis online ini, pengendara ojek dapat melihat orderan yang masuk ke aplikasi mereka dan langsung dapat menemukan lokasi pemesannya untuk ditanggapi atau untuk dijemput, dan pelanggan yang memwsan ojek online tersebut dapat memantau posisi pengendara ojek yang menanggapi orderan penumpang melalui aplikasi tersebut. Bisnis ojek online ini seringkali menuai kontroversi, mulai dari ketegangan yang sempat terjadi antara tukang ojek pangkalan dengan driver ojek online. Penolakan terhadap ojek online

sempat dilayangkan oleh para tukang ojek pangkalan dengan dalih merebut pasar, gagap teknologi, serta system bagi hasil.

Kontroversi ojek online dengan ojek pangkalan terjadi karena adanya perbedaan logika. Ojek pangkalan memegang teguh logika sopan santun. Di dalam pangkalan ojek ada banyak norma-norma sosial yang harus dipatuhi, seperti antre ketika akan mengambil penumpang dan tidak diperbolehkan mengambil penumpang diwilayah yang bukan areanya. Sementara itu logika ojek online adalah logika korporasi yang semua serba teratur dan pasti, baik dari segi harga, pelayanan, dan asuransi. Ketika driver ojek online mengambil penumpang atau sewa tanpa antre atau tanpa menunggu lama dan tanpa mematuhi atau mengikuti batas-batas wilayah, ojek-ojek pangkalan menanggapi kasus tersebut sebagai tindakan yang tidak mematuhi norma-norma sosial pangkalan. Hal ini menyebabkan keduanya seringkali berkonflik.

Persaingan antara kedua penyedia jasa layanan transportasi konvensional (ojek pangkalan) dan virtual (Ojek Online) akhir-akhir ini banyak sekali diberitakan di media massa atau sosmed, dengan adanya permasalahan ojek online dan ojek pangkalan, seperti yang sudah kita ketahui sebelumnya, tindakan-tindakan yang terjadi pada driver ojek online sudah sering terjadi di berbagai kota yang ada di Indonesia yang menyediakan layanan ojek berbasis online. Dari berita yang sudah lama dan sering beredar di media masa baik tertulis maupun elektronik, pemukulan terhadap driver ojek online pada umumnya ini dilakukan oleh beberapa para pengendara ojek-ojek pangkalan yang memang merasa tersaingi dan tercuri lahan tempat mereka mencari penghasilan.

Keberadaan bisnis ojek online di Pekanbaru sudah menjadi sesuatu yang sangat realita sosial ekonomi yang perlu diperhatikan demi kesejahteraan para tukang ojek pangkalan karena dengan adanya ojek online berdampak pada menurunnya penghasilan ojek pangkalan dan perlunya regulasi dari pemerintah Kabupaten Pekanbaru Kota yang mengatur keduanya agar tidak merugikan salah satu pihak baik ojek online atau ojek pangkalan. Apalagi mereka merasa bahwa masukan dan saran dari rakyat kecil seperti mereka tidak diperhatikan oleh para pejabat pemerintahan. Mereka juga mempunyai hak untuk mendapatkan rejeki yang halal di tengah sulitnya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan harapan dan sulitnya mencari makan di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang memburuk dengan meningkatnya semua kebutuhan akan masyarakat. Sehingga hal ini tidak bisa dikesampingkan begitu saja. Peran sektor informal ini dapat dipastikan secara langsung atau tidak, selain itu dapat membantu dalam menciptakan kesejahteraan penduduk karena memberikan pekerjaan dan penghasilan demi kelangsungan hidup keluarganya. Oleh karena itu peran nyata dari pemerintah sangat dibutuhkan dalam menangani masalah bisnis ojek tersebut.

Kehadiran ojek online ini tidak sepenuhnya mencapai apa yang ingin ditargetkan yaitu mengumpulkan para ojek-ojek pangkalan di Pekanbaru untuk dipayungi oleh satu perusahaan sekaligus mampu meningkatkan penghasilan mereka. Namun, yang terjadi adalah adanya persaingan antara ojek pangkalan dan ojek online. Dari latar belakang di atas dan berbagai fenomena sosial yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut

sebagai fokus penelitian dengan judul **“Eksistensi Ojek Pangkalan di Tengah Adanya Ojek Online (Perspektif Sosial Ekonomi) di Kota Pekanbaru”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas permasalahan yang ingin penulis teliti adalah:

1. Bagaimana strategi kompetisi ojek pangkalan ditengah adanya ojek online di Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana eksistensi ojek pangkalan di Pekanbaru setelah adanya ojek online dalam mempertahankan eksistensinya?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui eksistensi ojek pangkalan ditengah adanya gojek online di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui strategi kompetisi ojek pangkalan terhadap transportasi ojek online di Kota Pekanbaru.

### **Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir pada Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
2. Sebagai bahan kajian dalam pengembangan ilmu sosiologi serta di manfaatkan untuk menambah wawasan dan cakrawala peneliti mengenai eksistensi ojek pangkalan ditengah adanya ojek online (perspektif sosial ekonomi) di Kota Pekanbaru.
3. Sebagai tambahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud untuk melakukan penelitian dengan kaitan permasalahan penelitian yang sama.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Teori Struktural Fungsional (Robert K. Merton)

Robert K. Merton seorang pentolan teori ini berpendapat bahwa ojek analisa sosiologi adalah fakta sosial. Dalam hal ini juga termasuk peranan sosial, pola-pola instutional, proses sosial, organisasi kelompok, pengendalian sosial dan sebagainya. Hampir semuanya cenderung untuk memusatkan perhatiannya kepada fungsi suatu fakta sosial terhadap fakta sosial yang lain. Menurut ahli merton, sering terjadi percampuradukan antara motif-motif subjektif dengan pengertian fungsi. Padahal perhatian structural fungsional harus lebih banyak di tunjukkan kepada fungsi-fungsi di bandingkan motif-motif. Dalam teori ini lebih menekankan pada keteraturan dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Konsep-konsep utamanya adalah disfungsi, fungsi laten, fungsi manifest dan keseimbangan (*equilibrium*) (Ritzer, 1980:21-22).

### 2. Transportasi Ojek

Ojek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sepeda atau sepeda motor yang ditambangkan dengan cara memboncengkan penumpang atau penyewanya.

Ojek ini pada dasarnya merupakan milik individu atau masyarakat yang beraktifitas sebagai tukang ojek, biasanya mereka berasal dari golongan kelas menengah ke bawah. Ojek merupakan jenis kendaraan bermotor roda dua yang beraktifitas sebagai layanan jasa transportasi yang termasuk dalam kategori kendaraan umum pengangkutan secara kontrak. Mereka bersifat

independen atau tidak terikat oleh setoran, peraturan, dan kontrak dengan siapapun. Sehingga pada dasarnya ojek ini merupakan kendaraannya masyarakat kampung kota.

Ojek tradisional ini merupakan para pekerja transportasi yang biasa berkumpul atau menetap di sebuah jalan yang sekitarnya banyak akan mendapat penumpang. Biasanya ojek tradisional ini bertempat di depan komplek, atau di depan gang, pasar dan lain-lain.

### 3. Angkutan Online

Alat angkut yang menggunakan kendaraan pribadi yang dihubungkan dengan sebuah aplikasi. Aplikasi tersebut dapat diunduh atau yang biasa di kenal dengan kata download, sebagai penghubung antara pengguna dan pengemudi yang sangat mempermudah pemesanan. Angkutan online adalah alat angkut barang maupun manusia yang berbasis internet.

Angkutan online yang dalam konteks ini adalah Go-Jek menjadi angkutan alternative yang banyak digemari oleh masyarakat karena beragam keunggulannya mencakup: kepraktisan, transparansi, keterpercayaan, keamanan, kenyamanan, ragam fitur, diskon dan promosi atau yang disebut dengan promo, dan lahan kerja baru/sampingan. Angkutan online merupakan bagian dari kemajuan teknologi. Teknologi diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah berbagai aktivitas manusia sehari-hari. Dari segi kepraktisan, layanan jasa angkutan Go-Jek yang berbasis aplikasi online ini cukup menggunakan telepon pintar yang berkoneksi internet dan aplikasi kasa angkutan online yang ada di dalamnya, yang melaluinya seseorang dapat

melakukan pemesanan layanan jasa angkutan.

#### **4. Sosial Ekonomi**

Pengertian kondisi sosial ekonomi sering dibahas secara terpisah. Kata sosial berasal dari kata “socius” yang berarti kawan atau teman. Kata ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “Oikos” yang artinya rumah tangga dan “Nomos” artinya mengatur.

Kondisi sosial ekonomi setiap keluarga berbeda satu sama yang lain dalam hal peranan maupun pengaruh terhadap anggota masyarakat yang lain. Sedangkan kondisi ekonomi merupakan segala aktivitas anggota masyarakat yang bernilai ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kondisi sosial ekonomi bisa dikatakan sebagai keadaan seseorang yang dilihat dari kedudukannya di dalam suatu masyarakat.

##### **a. Pendapatan**

Christopher dalam Sumardi (1982: 92) mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus besar ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan sebagainya.

##### **b. Pekerjaan**

Dalam arti sempit, pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam melakukan pekerjaan tidak mengandalkan keahlian dan pengetahuan khusus, pekerjaan yang dilakukan hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, memiliki status di masyarakat dan hanya bisa menghasilkan sedikit uang.

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang tidak bergantung pada keahlian tertentu. Jadi setiap orang dimungkinkan memiliki pekerjaan namun tidak semuanya tertumpu pada satu profesi. Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia.

##### **c. Kesehatan**

Seseorang dinyatakan sehat jasmani apabila individu tersebut terbebas dari penyakit dan kesakitan maupun cacat. Sedangkan sehat rohani adalah bebasnya manusia dari rasa tertekan. Sehat sosial berarti orang tersebut tidak mempunyai kendala material maupun kejiwaan untuk bersosialisasi dengan orang lain. Kesehatan adalah segala hal yang berhubungan dengan keadaan sehat dan sakit atau penyakit. Sehat menurut WHO adalah sehat jasmani, rohani maupun sosial.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia adalah peningkatan derajat kesehatannya. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat berarti menjadikan masyarakat tersebut sehat baik jasmani, rohani, maupun sosial sehingga individu dan masyarakat tersebut dapat terbebas dari penyakit dan kesakitan maupun mempunyai harapan hidup yang tinggi.

Dalam memahami permasalahan yang timbul dari adanya Go-Jek atau ojek online dan bagaimana dampak keberadaan transportasi online terhadap transportasi ojek pangkalan. Maka akan dapat dilihat dari dua sisi yaitu sosial dan ekonomi dimana keduanya memiliki keterikatan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang diharapkan.

## 5. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penggambaran alur pikiran peneliti sebagai kelanjutan teori untuk memberikan penjelasan kepada pembaca guna memperjelas maksud penelitian.

Transportasi saat ini mengalami perkembangan yang pesat dan dipengaruhi oleh perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan komunikasi.

Karena perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat, meratanya system layanan internet dan tingginya pengaruh smart phone membawa pengaruh terhadap perubahan sosial yang terjadi antara transportasi Ojek Pangkalan dan Go-Jek. Dengan adanya perubahan membawa dampak bagi Ojek Pangkalan seperti dampak sosial ekonomi yaitu pendapatan yang diperoleh oleh transportasi ojek pangkalan semenjak adanya transportasi online (Go-Jek), pekerjaan dan kesehatan.

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat dapat berupa perubahan sosial dan perubahan ekonomi. Masyarakat itu sendiri dapat dilihat sebagai sebuah system dimana seluruh struktur sosialnya (juga masing-masing elemen) terintegrasi menjadi satu, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda tapi saling berkaitan dan menciptakan consensus dan keteraturan sosial serta keseluruhan elemen akan saling beradaptasi baik terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pangkalan Ojek Kartama Marpoyan Kota Pekanbaru, Disini peneliti ingin mengetahui bagaimana eksistensi ojek pangkalan ditengah adanya ojek online di

Kota Pekanbaru. Bagaimana caranya mereka tetap menjaga dan mempertahankan eksistensi dan strategi kompetesinya sebagai pengendara ojek pangkalan. Disini juga dilihat perspektif sosial ekonomi yang dirasakan pengendara ojek pangkalan.

## Subjek Penelitian

Moleong (1989) mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengemudi atau driver Ojek Pangkalan yang ada di Pangkalan Ojek Marpoyan Kota Pekanbaru, dengan menggunakan teknik pengumpulan data Purposive Sampling. Ada sekitar 14 orang ojek pangkalan yang masih aktif.

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu: (1) informan kunci (*Key Informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

## Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.

“Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Dengan metode ini peneliti mengamati secara langsung perilaku para subjek penelitiannya. Melalui pengamatan terhadap perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam kurun waktu relatif lama, Peneliti mengamati langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan suatu gambaran keadaan dan kegiatan yang dilakukan oleh responden. Observasi (pengamatan) merupakan suatu metode penelitian non survey. Seseorang peneliti memperoleh banyak kesempatan untuk mengumpulkan data yang bersifat mendalam dan rinci satu hal yang kurang dapat dicapai dengan memakai metode survey.

2. Wawancara

Wawancara ini dimaksud agar memperoleh jawaban langsung dan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti. Teknik wawancara adalah proses komunikasi langsung dengan responden/informan, proses tersebut secara tatap muka langsung maupun jarak jauh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan foto-foto yang mendukung dan berhubungan dengan fenomena penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dalam

penelitian ini peneliti mengumpulkan foto-foto dan beberapa rekaman peneliti dengan subjek penelitian sebagai bukti.

### **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian.

Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi sehingga data data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian. Setelah data disusun dalam kelompok-kelompok serta hubungan-hubungan yang terjadi dianalisa, perlu juga dibuat penafsiran-penafsiran terhadap hubungan dengan fenomena yang terjadi dan membandingkan dengan fenomena-fenomena lain diluar penelitian tersebut. Berdasarkan pengolahan data tersebut, perlu dianalisis dan dilakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

Analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan lain sebagainya. data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Eksistensi adalah suatu proses atau gerak untuk menjadi ada kemudian melakukan suatu hal untuk tetap menjadi ada. Sedangkan yang dimaksud eksistensi di dalam penelitian ini adalah keberadaan

ojek pangkalan yang merujuk dari adanya suatu unsur bertahan. Konsep pertahanan diri tersebut adalah suatu hal yang penting untuk melihat bagaimana suatu upaya ojek pangkalan di dalam mempertahankan keberadaan di tengah-tengah adanya ojek online yang ada di Kota Pekanbaru.

### **Loyalitas Konsumen Terhadap Ojek Pangkalan Kartama Marpoyan Setelah Adanya Ojek Online**

Anggota pangkalan ojek kartama mengakui bahwa setelah munculnya ojek online sebagai pesaing, hampir semua konsumen mereka beralih menggunakan ojek online. Seorang anggota ojek pangkalan menuturkan bahwa ada beberapa konsumen mereka yang biasanya minta untuk diantar jemput, namun setelah adanya ojek online beberapa dari mereka hanya minta untuk diantar karena mereka bisa menggunakan jasa ojek online untuk menjemput mereka.

Hilangnya loyalitas pelanggan ini diakibatkan karena ketidaksiapan pangkalan untuk bersaing dengan gojek online. Pangkalan ojek tidak pernah ingin untuk mengetahui keinginan pelanggan. Padahal menurut Bloemer & Kasper, loyalitas pelanggan itu sangat dipengaruhi oleh kepuasan pelanggan. Salah satu cara memberikan kepuasan pelanggan ialah dengan memberikan jasa yang berkualitas kepada pelanggan.

### **Pendapatan Ojek Pangkalan Setelah Adanya Ojek Online**

Kemunculan ojek online ternyata sangat berdampak terhadap pendapatan anggota ojek pangkalan di pangkalan ojek kartama marpoyan pekanbaru. Salah satu anggota ojek pangkalan menuturkan bahwa setelah adanya pesaing seperti ojek

online, pendapatan mereka menurun hingga 50% jika dirupiahkan, pendapatan mereka berkurang sekitar Rp 50.000 dari pendapatan perhari sebesar Rp 100.000-150.000. salah satu anggota mengatakan bahwa pendapatan tersebut merupakan pendapatan kotor mereka karena belum dikurangi dengan biaya makan dan rokok.

Pada era Globalisasi ini memang alat-alat teknologi sangat canggih. Itulah sebabnya para ojek-ojek pangkalan kalah dengan ojek-ojek online yang ada di Pekanbaru. Karena ojek online tersebut dapat dengan mudah melacak penumpang tanpa harus mencari-cari, sangat beda dengan ojek-ojek pangkalan mereka harus menunggu susah payah penumpang tersebut secara manual tanpa aplikasi.

### **Strategi Kompetisi Ojek Pangkalan Ditengah Adanya Ojek Online**

Ojek pangkalan mulai memutar otak demi terus bertahan di industri transportasi yang semakin sengit ini. Mereka tidak ingin terus tergusur oleh kehadiran ojek *online* yang tengah populer di kalangan masyarakat. Ojek pangkalan berencana membangun koperasi sebagai strategi kreatif mereka dalam memberikan layanan yang maksimal kepada pelanggan.

1. Adaptasi  
Yaitu dengan memodifikasi pendekatan mereka dalam menghadapi situasi bisnis yang berubah. Secara umum semua strategi berubah melalui proses adaptasi. Perusahaan mengadaptasi pengetahuan tentang lingkungan bisnis mereka. Mereka mempertimbangkan informasi dan memiliki kesadaran yang lebih besar akan persaingan dipasar.
2. Menambah Layanan Jasa

Dengan menambah layanan jasa akan lebih memudahkan konsumen dan akan meningkatkan loyalitas konsumen. Layanan jasa seperti mengantarkan barang atau makanan seperti gojek, atau sesuai permintaan dengan permintaann konsumen.

3. Menstabilkan Tarif  
Tarif adalah harga yang sudah ditetapkan suatu perusahaan jasa transportasi, tergantung perjalanan yang akan ditempuh. Dengan persaingan antara ojek pangkalan dengan ojek online yang semakin pesat, salah satu cara ini juga memudahkan ojek pangkalan dalam menghadapi penghasilan mereka. Dengan keuntungan yang sedikit tetapi tetap berjalan terus. Dalam hal ini terjadilah system tawar-menawar konsumen. Menstabilkan tarif membandingkan pasaran harga lalu menyamakan dengan ojek online yang lainnya.
4. Memberikan Promosi Kepada Pelanggan Loyal  
Promosi yang dimaksud disini ialah memberikan orderan gratis jika dalam 10 kali order. Dengan begitu konsumen ojek pangkalan akan tetap loyal dengan ojek pangkalan.

## KESIMPULAN

1. Eksistensi ojek pangkalan saat ini sangat memprihatinkan disamping dia kehilangan loyalitas konsumen juga menurunnya penghasilan mereka dari yang biasanya. Ojek pangkalan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah adanya Go-Jek atau ojek online mempunyai nilai atau tujuan yang ingin dicapai yaitu nilai ekonomi, dengan menjadi ojek pangkalan pendapatan mereka lebih pasti karena tarif yang diberikan

tidak dibagi dengan perusahaan aplikasi. Nilai solidaritas, dengan mengutamakan gotong royong dan saling membantu antar anggota ojek pangkalan dan nilai tradisi yaitu tradisi negosiasi tarif antara penumpang dan ojek, sehingga lebih memberikan kebebasan kepada penumpang untuk menawar sesuai yang diinginkan.

2. Dalam menjalankan pekerjaan mereka sebagai ojek pangkalan strategi juga perlu dalam mengembangkannya disaat arus persaingan yang semakin ketat dan sangat tinggi saat ini. Strategi yang jalankan yaitu stategi adaptasi. Yaitu menyesuaikan dengan keadaan persaingan pasar. Ini bisa dilihat dengan menambah layanan jasa, dan menstabilkan tarif, juga memberikan promosi kepada loyalitas konsumen atau yang sudah lama berlangganan.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Ojek pangkalan yang ada di pangkalan ojek Kartama Marpoyan agar dapat terus memperbaiki layanan yang diberikan, sehingga dapat memuaskan pelanggan.
2. Untuk pemerintah daerah diharapkan dengan secepatnya memberikan regulasi yang sesuai untuk ojek pangkalan dan ojek online sehingga dapat meredam ketegangan dan mengurangi konflik yang terjadi antara ojek pangkalan dengan Go-Jek atau ojek online.

## DAFTAR PUSTAKA

Artaman Dewa Made Aris. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang*

- Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar.* Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana. Universitas Udayana Denpasar.
- A., S. (2002). *Manajemen Transportasi.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Adi, R. (2004). *Metode Penelitian Sosial dan Hukum.* Jakarta: Granit.
- Aditya Fajar Dewanto. 2016. *Pengaruh Ojek Online Terhadap Transportasi Masyarakat DKI Jakarta.* Jurusan Sosiologi. Universitas Negeri Jakarta.
- Bachtiar, W. (2010). *Sosiologi Klasik.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Bambang, S. (2007). *Sosiologi Untuk kelas XI.* Jakarta: PT Phibeta Aneka Gama.
- Bungin, B. (2003). *Analisa Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damsar, I. d. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi.* Jakarta: Prenada Media.
- Djaelani, M. (2008). *Teknis Menulis Skripsi & Thesis .* Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Frazila, D. S. (2003). *Pengantar Rekayasa Dasar Transportasi.* Univeritas Katolik Soegijapr.
- Frazila, D. S. (2003). *Pengantar Rekayasa Dasar Transportasi.* Semarang: Universitas Katolik Soegijapr.
- Gita Fitriyani. 2017. *Pengaruh Go-Jek Terhadap Mobilitas Masyarakat di Kota Padang.* Jurusan Sosiologi. Universitas Andalas. Padang
- Goodman, G. R. (2013). *Teori Sosiologi Dari Klasik sampai Perkembangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamid, P. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: ALFABET.
- Handayani, M. J. (2011). *Advanced Learning Sociology 2.* Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Hendro. (2010). *Hendro. In kewirausahaan.* Jakarta: Erlangga.
- J.S Badudu, d. S. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Intergraphic.
- Koentjaraningrat. (1986). *Metode-metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: PT Gramedia.
- Moeleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, J. B. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Intergraphic.
- M. Nur. Romadhon. 2018. *Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada Komunitas Independent Gojek di Yogyakarta).*
- Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta

- Nanang, M. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pekanbaru, T. (2018, Februari 25). *Jumlah Driver Gojek di Perkiraan sudah mencapai 4 Ribuan*. Retrieved from Tribun Pekanbaru.
- Poloma, M. M. (2004). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Raho, B. (2013). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pusaka Publisher.
- Ritzer, G. (1980). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ritzer, G. (1985). *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: CV Rajawali.
- Ritzer, G. (2013). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- S, Style. (2004). *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, A. (2002). In A. Salim, *manajemen transportasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Salim, A. (2002). *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PT Tiara Wicana.
- Setiadi, E. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silalahi, U. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soekanto, S. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, d. H. (2002). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2004). *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suwandi, B. d. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto, B. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Persada Media.
- Wardiman Darmadi. 2016. *Dampak Keberadaan Transportasi Online (GOJEK) terhadap transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar*. Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar. Makassar.
- Warpani, S. P. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB.
- Wulansari, D. (2013). *Sosiologi Konsep dan Teori*. Bandung: Refika Aditama.
- Zamroni. (1992). *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana

Zuhdi, A. (2018). Eksistensi Ojek Pangkalan di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam. 1.